

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Kesulitan dan tantangan dalam dunia profesional, khususnya dalam bidang komunikasi memiliki banyak tantangan, seperti, tantangan dalam bidang teknologi, kemajuan teknologi terus berlanjut, dan para profesional komunikasi harus terus beradaptasi dengan perubahan-perubahan ini. Ini melibatkan penggunaan platform media sosial yang berbeda, alat-alat komunikasi digital, dan kemampuan untuk menggunakan dan memahami mengenai perangkat keras dan lunak terbaru. Serta dengan adanya kebaruan teknologi, juga menyebabkan dampak baru seperti informasi berlebihan, pada era digital, ada begitu banyak informasi yang tersedia, dan mencari, memilah, dan menganalisis informasi yang relevan menjadi lebih sulit. Para profesional komunikasi harus dapat menyaring informasi dan menyajikannya dengan cara yang mudah dipahami oleh audiens.

Karena mudahnya mengakses sebuah informasi maka terjadi tantangan dalam hal isu keamanan dan privasi, dalam komunikasi digital, isu-isu keamanan dan privasi menjadi sangat penting. Menjaga data pribadi dan informasi perusahaan tetap aman adalah tantangan besar, terutama di tengah ancaman cyber yang semakin canggih. Serta perlunya skill dalam menangani kritik dan respons publik, dimana pada era media sosial, kritik dapat tersebar dengan cepat. Para profesional komunikasi harus mampu merespons kritik dengan bijak dan efektif, menjaga reputasi perusahaan atau individu.

Komunikasi antarbudaya, dengan semakin canggihnya teknologi yang ada saat ini, maka komunikasi seringkali melibatkan orang dari berbagai budaya, dan ini dapat menghasilkan kesalah pahaman atau ketegangan. Menyadari perbedaan budaya dan berkomunikasi dengan sensitivitas budaya menjadi penting. Kemampuan beradaptasi, lingkungan bisnis, dan media terus berubah, jadi sangat penting untuk mengembangkan keterampilan baru dan menyesuaikan diri dengan perubahan. Karena itu pentingnya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, karena tantangan terus berkembang, maka mahasiswa Ilmu Komunikasi harus ahli dalam hal

meningkatkan kemampuan komunikasi, termasuk menulis, berbicara di depan umum, dan kemampuan mendengarkan.

Tekanan waktu,terkadang, proyek komunikasi harus diselesaikan dalam waktu yang sangat singkat, yang bisa menciptakan tekanan dan mempengaruhi kualitas kerja. Semakin berkembangnya internet yang menjadi pusat informasi, tentunya menimbulkan banyak jenis audiens, dari banyaknya audiens tentu mereka memiliki pemahaman yang beragam, hal ini tentunya menjadi salah satu tantangan. Memahami beragam audiens dan cara terbaik untuk berkomunikasi dengan mereka merupakan tantangan. Setiap kelompok audiens mungkin memiliki preferensi komunikasi yang berbeda.

Serta perlu meningkatkan kemampuan analisis dan evaluasi, untuk mengukur efektivitaskampanye komunikasi dan mengevaluasi dampaknya dapat menjadi tantangan, memahami data dan menerapkannya untuk perbaikan selanjutnya adalah keterampilan yang sangat penting. Mengatasi tantangan-tantangan ini memerlukan keterampilan, pengetahuan, dan adaptabilitas yang tinggi dalam bidang komunikasi. Untuk tetap relevan dalam lingkungan kerja yang terus berkembang pesat, para profesional komunikasi harus terus belajar, beradaptasi, dan meningkatkan keterampilan mereka secara terus-menerus. (Aji, 2017).

Dibutuhkan kegiatan tambahan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang situasi kerja nyata. Ini karena pengetahuan yang diperoleh siswa di kampus tidak cukup untuk melengkapi mereka dengan pengetahuan yang akan mereka butuhkan di dunia kerja nyata. Mahasiswa tidak belajar bagaimana mempraktekkan teori yang mereka pelajari di kelas ke dalam pekerjaan nyata.

Selain tantangan yang sudah disebutkan diatas, salah satu tantangan lainnya adalah banyaknya lulusan S1, sehingga persaingan memasuki dunia kerjaakan semakin sulit bagi lulusan S1, termasuk para lulusan S1 Ilmu Komunikasi.

Siswa harus memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan suatu perusahaan untuk memasuki dunia kerja yang memiliki banyak pesaing. Ini karena siswa tidak hanya diminta untuk menggunakan teori yang mereka pelajari di kelas tetapi juga mampu menerapkan teori tersebut ke dunia kerja. Oleh karena itu, siswa harus memiliki program kegiatan untuk dapat terjun ke dunia kerja.

Salah satu perguruan tinggi negeri swasta, UPJ, khususnya pada

program studi Ilkom, memiliki satu mata kuliah yang mendukung mahasiswa untuk mengetahui bagaimana kenyataan dari duniakerja, yaitu Kerja Profesi (KP) atau biasa dikenal sebagai magang. Dimana magang adalah praktik kerja atau internship, merujuk pada program di mana seseorang bekerja sementara di sebuah perusahaan atau organisasi sebagai bagian dari pendidikan atau pelatihan mereka. Ini sejalan dengan visi Universitas Pembangunan Jaya, sebuah perguruan tinggi swasta. Salah satu upaya Universitas Pembangunan Jaya adalah untuk menyediakan pendidikan dan kesempatan kerja yang ideal bagi siswanya. Serta dengan Kerja Profesi, mahasiswa ini dapat mengaplikasikan dan merealisasikan seluruh hal yang telah di dapat saat masa pembelajaran baik secara teori maupun praktik. Serta dengan adanya program Kerja Profesi ini mahasiswa dapat mengasah soft skill dan hard skill secara bersamaan di tempat kerja. Karena mendapatkan pekerjaan saat ini tidaklah mudah, oleh karena itu dengan upaya ini perguruan tinggi berusaha memberikan bekal kepada mahasiswanya agar bisa mempersiapkan diri di dunia kerja yang memiliki persaingan yang begitu ketat.

Di Pembangunan Jaya Universitas (UPJ), memiliki matakuliah yang memiliki nilai 3 SKS dan harus diselesaikan dalam waktu minimal 400 jam, batas 8 jam kerja per hari (tidak termasuk waktu istirahat yang ditentukan oleh perusahaan). Selain itu, universitas juga menawarkan kesempatan untuk mahasiswa yang tertarik mengikuti program magang MBKM (Kampus Merdeka Belajar Merdeka), yang mengharuskan mereka bekerja minimal 800 jam dan maksimal 8 jam per hari. Jika mahasiswa mengambil bagian dalam program ini, mata kuliah Kerja Profesi dan mata kuliah lain di semester 7 akan dikonversikan dari nilai magang yang diperoleh di tempat kerja.

Dilaksanakannya program ini mahasiswa diharapkan dapat menerapkan teori dan konsep yang sudah didapatkan melalui pembelajaran di kampus, melalui Kerja Profesi atau magang ini mahasiswa dapat merasakan dan memahami proses bekerja serta iklim sebuah perusahaan. Pada Program Studi Ilkom UPJ membebaskan mahasiswanya untuk memilih perusahaan mana yang akan menjadi tempat magangnya, sesuai dengan kemampuan dan kemauan masing-masing mahasiswa. Dengan catatan masih dalam satu lingkup program studi yaitu Ilmu Komunikasi, baik dari agency, perusahaan media, dan lainnya. Serta perusahaan harus memiliki badan hukum yang resmi seperti CV (Persekutuan Komanditer) atau PT (Perusahaan Terbuka).

Mahasiswa dapat memperoleh manfaat dari bekerja di industri media atau melakukan magang di perusahaan media karena mereka akan memiliki kesempatan untuk menyaksikan perkembangan terkini dalam industri media yang semakin beralih ke sistem digital. Mahasiswa di program studi

Ilmu Komunikasi seperti jurusan Penyiaran dan Jurnalistik dapat memahami bahwa jurnalis adalah pekerjaan yang melibatkan mengelola dan menulis laporan harian yang disampaikan kepada masyarakat umum. Pemberitaan terdiri dari opini-opini menarik dan peristiwa faktual yang menjadi fokus utama pekerjaan seorang jurnalis. Oleh karena itu, untuk memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat, jurnalis harus memiliki keahlian dalam hal ini. Saat ini Jurnalis juga dibutuhkan oleh perusahaan media, dimana Jurnalis sendiri memiliki tujuan untuk memberikan informasi yang akurat, objektif, dan relevan kepada masyarakat. Menyampaikan informasi yang akurat adalah tugas jurnalis untuk memberikan masyarakat dengan fakta dan informasi yang tepat. Mereka harus melakukan penelitian, verifikasi, dan pengecekan fakta sebelum memberikan berita. Melayani kepentingan publik Jurnalis bertugas untuk menyampaikan informasi yang penting dan relevan bagi masyarakat. Mereka berperan sebagai perantara antara pemerintah, bisnis, dan masyarakat, memastikan kepentingan publik diwakili dalam pemberitaan.

Memantau kekuasaan Jurnalis menjalankan peran penting dalam memantau kekuasaan, termasuk pemerintah, bisnis, dan institusi. Mereka bertugas untuk mengekspos korupsi, penyalahgunaan kekuasaan, dan pelanggaran hukum lainnya. Mendorong transparansi, dengan memberikan informasi yang terbuka dan transparan, jurnalis membantu menciptakan pemerintahan yang lebih bertanggung jawab dan bisnis yang lebih etis. Mendorong perdebatan dan diskusi Jurnalis mempromosikan dialog dan debat yang sehat dalam masyarakat dengan memberikan berita dan analisis yang beragam, mereka juga memungkinkan masyarakat untuk mengungkapkan pendapat mereka.

Melindungi kebebasan berbicara dan pers Jurnalis berperan dalam melindungi dan mempertahankan hak kebebasan berbicara dan pers, mereka sering kali harus menghadapi risiko dan tekanan untuk mengungkapkan kebenaran. Mengedukasi masyarakat Jurnalis juga berperan dalam mengedukasi masyarakat dengan memberikan wawasan tentang isu-isu kompleks dan berita terkini. Menulis berita yang menarik selain memberikan informasi penting, jurnalis juga harus membuat berita

menarik dan mudah dipahami agar masyarakat tertarik membaca, mendengarkan, atau menonton berita tersebut. Tujuan jurnalis dapat bervariasi tergantung pada jenis media, kode etik profesi, dan lingkungan kerja mereka, tetapi inti dari profesi jurnalis adalah memberikan informasi yang berkeadilan benar kepada masyarakat. (Jamil, DKK 2023).

Karena Jurnalis sangat diperlukan dalam media *online* saat ini, karena itu seorang jurnalis harus memiliki beragam keterampilan untuk berhasil dalam profesi mereka. Berikut beberapa keterampilan yang harus ada pada jurnalis. Kemampuan Menulis yang Baik Jurnalis harus mampu menulis dengan jelas, akurat, dan menarik, Jurnalis harus dapat mengekspresikan informasi agar mudah dipahami penerima. Penelitian yang Kuat, kemampuan untuk melakukan penelitian yang mendalam dan memilah informasi yang relevan dari berbagai sumber adalah kunci. Ini termasuk wawancara, pengamatan, dan sumber berita lainnya. Kemampuan Wawancara, Jurnalis harus dapat melakukan wawancara dengan subjek berita dan mengajukan pertanyaan yang tajam untuk mendapatkan informasi yang akurat dan berharga.

Pemahaman Hukum Media, pengetahuan tentang hukum yang berkaitan dengan media dan pers adalah penting. Ini melibatkan pemahaman tentang hak pers, privasi, dan etika jurnalistik. Kemampuan Multimedia, seiring dengan perkembangan teknologi, jurnalis modern perlu memiliki keterampilan dalam penggunaan alat multimedia seperti kamera, rekaman audio, dan video editing. Kemampuan Penyuntingan, kemampuan untuk mengedit dan menyusun materi dengan baik sebelum publikasi adalah penting untuk memastikan keakuratan dan kualitas laporan.

Pemahaman tentang Data dan Statistik, Jurnalis harus bisa bekerja dengan data dan statistik untuk mendukung laporan mereka, terutama dalam bidang jurnalisme investigasi. Kemampuan Menyusun Berita: Kemampuan untuk memahami berbagai aspek cerita dan merangkumnya dalam bentuk berita yang padat dan informatif. Keberanian dan Integritas, Jurnalis harus memiliki integritas tinggi dan berani untuk mengungkapkan kebenaran, bahkan jika itu kontroversial atau berisiko. Kemampuan Berpikir Kritis, kemampuan untuk menganalisis informasi secara kritis, mengidentifikasi bias, dan memahami konsekuensi dari berita adalah penting. Kemampuan Beradaptasi, dunia media terus berubah, jadi jurnalis harus bisa beradaptasi dengan teknologi dan tren baru. Kemampuan Kolaborasi, terutama dalam organisasi media yang besar, kemampuan untuk bekerja dalam tim dan

berkolaborasi dengan editor, fotografer, dan wartawan lainnya adalah penting.

Kemampuan Memahami Kebijakan Publik, pemahaman yang kuat tentang isu-isu sosial, politik, dan ekonomi yang mempengaruhi masyarakat dan kebijakan publik adalah kunci dalam melaporkan berita. Ketajaman Etika, kesadaran etika dan kebijakan redaksi dalam jurnalisme sangat penting, termasuk pemahaman tentang kebenaran, objektivitas, dan perlindungan privasi. Keterampilan Komunikasi Sosial, Jurnalis harus bisa berinteraksi dengan pembaca, pemirsa, dan pendengar melalui media sosial dan platform digital lainnya. Keterampilan di atas akan membantu seorang jurnalis untuk memberikan liputan berita yang akurat, berimbang, dan berarti bagi masyarakat. Selain itu, jurnalis harus selalu berusaha untuk terus belajar dan berkembang dalam profesi mereka.

Praktik jurnalisme sendiri tidak pernah bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi, begitu pula di Indonesia, perkembangan internet telah mengubah konsep jurnalisme, dimana sebelumnya jurnalisme ini berkaitan dengan media cetak, saat ini media jurnalisme *online* berkembang dengan sangat pesat karena jurnalisme *online* bisa disiarkan bisa tercatat dalam wujud teks dan multimedia sehingga dapat diakses oleh khalayak. Karena platform yang luas yang ditawarkan oleh media baru ini, banyak bisnis telah beralih ke jurnalisme online. Karena konsumen terus menggunakan media tradisional untuk mendapatkan informasi, media tradisional tetap kuat. Hal ini meningkatkan keinginan masyarakat untuk menjadi jurnalis. Memilih jurusan jurnalistik dapat membantu siswa yang ingin menjadi reporter atau jurnalis. *upj* perguruan tinggi yang menerima lulusan jurnalis terbaik di industrinya.

Media baru menjadi bagian yang tidak dipisahkan dari keseharian masyarakat Indonesia saat ini, seiring dengan meningkatnya akses internet dan kemajuan teknologi informasi. Hal ini menyebabkan kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat dan tanpa batas semakin meningkat. Terdapat empat perubahan signifikan dalam bidang jurnalisme sejak media baru lahir. Pertama, konten berita beradaptasi dengan perkembangan media baru. Kedua, pola kerja jurnalistik mengalami perubahan, termasuk dalam hal kecepatan produksi berita dan konvergensi media. Ketiga, redaksi menyesuaikan diri dengan tren industri media yang sedang berlangsung. Terakhir, media baru membawa perubahan dalam aliran internal dan eksternal, termasuk proses kerja jurnalis, sumber berita, dan interaksi

dengan masyarakat.

Dengan berkembangnya internet, banyak perusahaan bersaing dengan memanfaatkan kemajuan teknologi ini untuk menyebarkan berita dan informasi yang menarik dan berkualitas tinggi. Media digital merupakan media merujuk kepada konten, informasi, atau data yang disampaikan melalui teknologi digital. Ini mencakup berbagai jenis media yang dapat diakses dan dibagikan melalui komputer, perangkat seluler, dan platform online, yang berisi teks, gambar, audio, serta video.

Menurut data yang dikutip dari We Are Social, ada 212,9 juta pengguna internet aktif pada Januari 2023, yang merupakan 77,0 persen dari total populasi. Sekitar 7–8 jam setiap hari dihabiskan untuk menggunakan internet. Data menunjukkan bahwa hampir seluruh masyarakat Indonesia menggunakan internet. Ini menunjukkan bahwa media baru sangat penting untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber. Sekarang, media digital menyasar khalayak berdasarkan usia, jenis kelamin, atau minat. Oleh karena itu, perusahaan dapat dengan mudah menetapkan tujuan mereka.

Ragam platform media sosial semakin luas dan sering kali menjadi elemen krusial dalam industri media modern saat ini. Media digital telah mengubah media tradisional menjadi "media baru", memungkinkan pengguna berpartisipasi secara aktif dalam pembuatan dan distribusi konten daripada hanya menonton (Jenkins, 2006). Dengan demikian, media digital telah berkembang menjadi teknologi yang memungkinkan khalayak luas untuk mendapatkan informasi dan menyampaikan pendapat.

Side.id, yang meliputi tiga wilayah, adalah salah satu media yang menggunakan internet untuk menyebarkan informasi. Side.id bertujuan untuk menyebarluaskan energi positif dan interaktif serta membantu pembaca menarik di ketiga wilayah tersebut. Media ini ditujukan untuk generasi milenial dan terbuka untuk kolaborasi dalam penyelenggaraan acara yang terkait dengan konten dan bisnis. Fokus utama Side.id adalah pada konten yang menghibur, tanpa mencakup berita kriminal..

Mahasiswa magang di PT. Merah Putih Media memiliki kesempatan untuk belajar di enam media yang berbeda. Di Side.id, mereka berperan sebagai jurnalis yang bertanggung jawab untuk menulis artikel tentang berbagai topik seperti berita kawasan, kuliner, pendidikan, gaya hidup, dan hiburan. Mereka juga diberi tugas untuk menghasilkan artikel berita yang relevan dengan topik yang sedang tren di tiga kawasan spesifik: Alam Sutera,

Gading Serpong, dan BSD City.

Pada saat Praktikan mengerjakan Magang ini, diharapkan Mahasiswa magang dapat memperluas pengetahuan mereka tentang berita daerah, baik feature maupun hard news, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menulis artikel yang telah diajarkan di kampus. Pengalaman kerja membantu mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya bersaing dengan karyawan lain setelah magang dan lulus.

Selama magang mereka sebagai jurnalis di Side.id, mereka diminta untuk menulis artikel yang berfungsi sebagai dokumentasi dan menjelaskan semua tugas yang dilakukan. Studi ini menunjukkan bahwa siswa telah memenuhi persyaratan mata kuliah Kerja Profesi.

1.2 Maksud Serta Tujuan KP

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Adapun yang dimaksud kegiatan magang praktikan sebagai jurnalis di PT. Merah Putih Media (Side.id) sebagai berikut:

- 1) Sebagai wadah untuk mempelajari ilmu pengetahuan baru, tentang bagaimana bekerja di industri media;
- 2) Mempelajari bagaimana kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh divisi jurnalis pada kegiatan magang;
- 3) Meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan pengetahuan dalam dunia jurnalisme sesuai dengan kurikulum Ilmu Komunikasi, terutama dalam konteks media modern;
- 4) Mempelajari bagaimana cara mengolah sebuah berita, menulis artikel, meliput, dan melakukan wawancara;
- 5) Memahami budaya, dan sistem kerja dari sebuah perusahaan media;
- 6) Membangun relasi PT. Merah Putih Media.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan magang Praktisi sebagai Jurnalis di PT. Merah Putih Media (Side.id) adalah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan pengalaman bekerja menjadi Jurnalis di perusahaan media;
- 2) Mendapatkan pengetahuan mengenai cara menulis artikel, meliput, dan wawancara;

- 3) Mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai dunia jurnalistik;
- 4) Mempelajari dan memahami secara langsung mengenai bagaimana cara bekerja, tatakelola, serta bagaimana berkomunikasi dalam sebuah perusahaan media;
- 5) Menggunakan teori dan ide-ide yang dipelajari di kelas dan membuat teori baru berdasarkan studi kasus yang dipelajari di magang;
- 6) Memperoleh pengalaman sesuai dengan kompetensi yang telah diambil, sehingga mahasiswa memiliki keterampilan, pengetahuan, dan latar belakang yang memadai dalam industri mereka sebelum memasuki dunia kerja;
- 7) Membina hubungan kerja yang positif antar Universitas Pembangunan Jaya PT. Merah dengan Putih Media;
- 8) Mewujudkan komitmen mahasiswa dalam mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

1.3 Tempat Magang

- Praktikan memilih magang di Side.id karena ingin memahami lebih dalam tentang tugas dan aktivitas seorang jurnalis di media online, khususnya di Side.id. Ini meliputi cara mencari konten yang menarik bagi pembaca, teknik penulisan artikel yang efektif untuk menarik perhatian pembaca, serta strategi meliput berita yang menarik bagi kaum milenial.

1.4 Jadwal Pelaksanaan KP

Pelaksanaan magang yang dilakukan oleh praktikan memulai magang daritanggal 3 Juli 2023 sampai dengan 3 Januari 2024, yaitu dilakukan selama enam bulan, lima hari, dimana jangka waktu ini sesuai pedoman dari kebijakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Praktikan menjalankan praktik kerja yaitu senin sampai dengan jumat, mulai pukul 09.00 - 17.00 WIB. Namun, seiring berjalannya waktu, Praktikan mendapatkan jam kerja tambahan yaitu melakukan liputan pada hari sabtu atau minggu. Namun, jika praktikan melakukan liputan pada *weekend* maka praktikan juga berhak untuk mengambil libur pada hari senin, jika menginginkan dan jika Praktikan tidak mengambil WFH (Work From Home) selama minggu tersebut. Tujuan dari diberikannya libur adalah untuk menggantikan hari libur yang sudah digunakan untuk melakukan liputan. Total jam kerja magang yang dijalankan adalah 800 jam kerja. Sistem magang yang dijalankan adalah WFO, turun ke lapangan, dan WFH jika

memang memiliki keadaan mendesak seperti harus melakukan urusan kampus.

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Kegiatan	Bulan																																
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januar				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
1	Membuat CV, surat lamaran kerja & cover letter																																	
2	Mengirim dokumen yang dibutuhkan ke pihak HRD Merah Putih Media																																	
3	Mengikuti sesi wawancara pihak Merah Putih Media																																	
4	Dinyatakan lolos menjadi peserta magang																																	
5	Pelaksanaan program magang di Merah Putih Media																																	
6	Melakukan bimbingan dengan dospem																																	
7	Pembuatan laporan magang																																	
8	Melakukan bimbingan dengan dospem																																	
9	Pengumpulan laporan magang																																	

Rincian lengkap mengenai jadwal kegiatan magang MBKM di Media Merah Putih diberikan di bawah ini:

1. Pada minggu kedua bulan Juni, para magang mulai menyiapkan curriculum vitae dan surat lamaran, yang kemudian mereka kirimkan ke Media Merah Putih. Organisasi ini telah dipilih untuk program magang oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Pada minggu ketiga bulan Juni 2023, para magang diminta untuk mengirimkan curriculum vitae dan surat lamaran mereka melalui email;
2. Praktisi menyiapkan dokumen yang diperlukan, yang kemudian diteruskan ke Media Merah Putih untuk diproses oleh departemen SDM perusahaan;
3. Untuk memastikan kesesuaian antara kompetensi yang dibutuhkan oleh organisasi dan mata kuliah yang diajarkan kepada mahasiswa, SDM memberitahu magang pada minggu keempat bulan Juni untuk melakukan wawancara awal. Magang mewawancarai pengguna atau pemimpin media keesokan harinya karena organisasi mengoperasikan enam media. Akhirnya, magang memutuskan untuk bergabung dengan tim Side.id sebagai jurnalis karena sesuai dengan bidang studi yang dipilih selama kuliah;
4. Setelah menyelesaikan magang dengan sukses, magang akan mengikuti enam bulan pengalaman kerja di Red and White Media Company, dimulai dari 3 Juli 2023, hingga 3 Januari 2024. Magang akan mengaplikasikan gagasan dan konsep yang dipelajari selama masa studi untuk menyelesaikan tugas-tugas selama periode

magang ini;

5. Selanjutnya, praktikan melakukan bimbingan bersama dosen
6. Prak menyusun laporan MBKM mulai minggu ketiga September hingga minggu ketiga Desember
7. Setelah menyelesaikan laporan magang MBKM, magang mengirimkannya pada minggu ketiga bulan Desember, sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Jaya, yaitu tanggal 29 Desember 2023.



